

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA TINGKAT PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Indah Hari Utari

STIE Mahardhika Surabaya

Email : [indahhu666@gmail.com](mailto:indahhu666@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis UMKM yang belum memiliki catatan laporan keuangan, agar menerapkan laporan keuangannya tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, dalam menyajikan laporan yang sederhana dengan sistem penyusunan laporan keuangan akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan atau entitas sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Serta pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan pengamatan langsung kepada pemilik Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan yang sesuai pernyataan SAK EMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan, diantaranya yaitu pada kurangnya tenaga kerja serta pembukuan untuk membuat laporan keuangan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja guna untuk mencari sisi laba, dan kurangnya pengetahuan pemilik yang berhubungan dengan cara membuat laporan keuangan agar sesuai SAK EMKM. Dalam hal ini penulis dapat menganalisis dengan cara mengambil laporan keuangan Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo untuk diolah agar sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata Kunci** : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

## **Abstract**

*This study aims to analyze MSMEs that do not have financial report records, in order to apply their financial reports in accordance with the Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities, in presenting a simple report with an accounting financial statement preparation system that can help and make it easier for the owner of Warung Nasi Pecel. Madiun Dika Bolo in making financial reports. The financial statements themselves serve as a tool for analyzing financial performance which can provide information on the financial position, performance and cash flow of a company or entity so that financial reports can be used as a basis for making economic decisions.*

*The method used is descriptive qualitative method. As well as data collection by means of interviews, documentation and direct observation to the owner of Warung Nasi Pecel Madiun, Dika Bolo. This research was conducted to analyze the preparation of financial statements in accordance with the SAK EMKM statement. This research shows that Warung Nasi Pecel Madiun Dika Bolo has obstacles in the preparation of financial reports, including the lack of labor and bookkeeping to make financial reports, only recording income and expenses in order to find the profit side, and the owner's lack of knowledge related to how to do it. make financial reports in accordance with SAK EMKM. In this case the author can analyze by taking the financial statements of Warung Nasi Pecel Madiun Dika Bolo to be processed to conform to SAK EMKM.*

**Keywords** : MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM

## **PENDAHULUAN**

SAK EMKM selaku standar akuntansi keuangan buat UMKM yang diberlakukan bertepatan pada 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menghasilkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam perihal ini pelaksana UMKM memperoleh uraian dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga akan mudah dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan.

Dengan adanya SAK EMKM, untuk itu UMKM diperlukan membuat laporan keuangan dengan memakai SAK universal berbasis IFRS serta SAK ETAP. Di dalam sebagian perihal SAK EMKM membagikan banyak kemudahan untuk UMKM sebab SAK EMKM muat pengaturan akuntansi yang lebih simpel dibanding dengan SAK ETAP. Meski SAK EMKM dinyatakan lebih simpel serta lebih mudah pelaksanaannya dibanding dengan SAK Universal berbasis IFRS serta SAK ETAP, bukanlah semudah yang dikatakan sebab buat mempraktikkan SAK EMKM dalam proses pelaporan keuangan pastinya membutuhkan uraian yang lebih detail.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis laporan keuangan UMKM pada tingkat penerapan SAK EMKM. Serta dengan munculnya penelitian ini diharapkan pelaksana UMKM nantinya dapat menerapkan tata aturan yang benar. Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mempermudah pelaksana UMKM dalam meningkatkan akses modal dari perbankan apabila dibutuhkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian dari siklus akuntansi. Adapun gambaran siklus akuntansi sbb: Transaksi → Pembuatan Bukti → Jurnal → Buku Besar → Neraca Penyesuaian → Laporan Keuangan → Jurnal Penutup → Neraca Saldo setelah Jurnal Penutup. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri atas neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas (Haryono Jusup dalam Kirowati & Amir, 2019:52)

Analisa laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang kecil serta melihat hubungan yang bersifat signifikan dan mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik dari data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui suatu kondisi keuangan lebih dalam serta sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap dalam Suherti & Fernos, 2019:5)

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan Menurut (Standar Akuntansi Keuangan dalam Putranto, 2018:6) sebagai berikut :

- a) Menyediakan suatu data yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan pergantian posisi keuangan pada suatu industri yang berguna untuk beberapa pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan pula menampilkan apa yang dicoba manajemen atas sumber energi yang dipercayakan kepadanya.

## **Pengertian UMKM**

Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) ialah aktivitas usaha yang sanggup memperluas lapangan kerja serta membagikan pelayanan ekonomi yang luas pada warga. UMKM sanggup berfungsi dalam proses pemerataan serta tingkatkan pemasukan warga, dan mendesak perkembangan ekonomi serta berfungsi dalam mewujudkan stabilitas nasional. Bersumber pada UU Nomor. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana diganti ke Undang- Undang Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil serta Menengah, hingga penafsiran UMKM dalam Pasal 1 merupakan selaku berikut :

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif kepunyaan orang perorangan serta/ ataupun tubuh usaha perorangan yang penuh kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan ataupun tubuh usaha yang bukan ialah anak industri ataupun bukan cabang industri yang dipunyai, dipahami, ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Menengah ataupun Usaha Besar yang penuh kriteria Usaha Kecil sebagaimana diartikan dalam Undang- Undang ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan ataupun tubuh usaha yang bukan ialah anak industri ataupun cabang industri yang dipunyai, dipahami, ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih ataupun hasil

penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dicoba oleh tubuh usaha dengan jumlah kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional kepunyaan negeri ataupun swasta, usaha patungan, serta usaha asing yang melaksanakan aktivitas ekonomi di Indonesia. Bab 9 UMKM serta Hak Kekayaan Intelektual 159

5. Dunia Usaha merupakan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Usaha Besar yang melaksanakan aktivitas ekonomi di Indonesia serta berdomisili di Indonesia.

## **Kriteria UMKM**

Lebih lanjut dipaparkan pada Pasal 6 UU Nomor. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam wujud permodalan merupakan selaku berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro merupakan selaku berikut:
  - a. Mempunyai kekayaan bersih sangat banyak Rp50.000.000,00 ( 5 puluh juta rupiah) tidak tercantum tanah serta bangunan tempat usaha; atau
  - b. Mempunyai hasil penjualan tahunan sangat banyak Rp 300.000.000,00 ( 3 ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil merupakan selaku berikut:
  - a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 ( 5 puluh juta rupiah) hingga dengan sangat banyak Rp 500.000.000,00 ( 5 ratus juta rupiah) tidak

tercantum tanah serta bangunan tempat usaha; atau

b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (3 ratus juta rupiah) hingga dengan sangat banyak Rp 2.500.000.000,00 (2 milyar 5 ratus juta rupiah)

3. Kriteria Usaha Menengah merupakan selaku berikut:

a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (5 ratus juta rupiah) hingga dengan sangat banyak Rp 10.000.000.000,00 (10 milyar rupiah) tidak tercantum tanah serta bangunan tempat usaha; atau

b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (2 milyar 5 ratus juta rupiah) hingga dengan sangat banyak Rp 50.000.000.000,00 (5 puluh milyar rupiah).

### **Tujuan UMKM**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk dapat memberikan motivasi usaha serta menumbuhkan dan mengembangkan usaha tersebut dalam membangun suatu perekonomian nasional yang berdasar atas asas demokrasi ekonomi berkeadilan.

### **Pengertian SAK EMKM**

SAK EMKM merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dirancang secara spesial selaku patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar Keuangan ini disusun serta disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia selaku suatu organisasi profesi yang menaungi segala akuntan di Indonesia.

### **Tujuan dari SAK EMKM**

Tujuan SAK EMKM merupakan menolong EMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk menyediakan data – data posisi keuangan serta kinerja sesuatu entitas yang berguna untuk beberapa besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun untuk terpenuhinya kebutuhan data – data tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber energi untuk entitas, semacam kreditor ataupun investor. Dalam penuhi tujuannya, laporan keuangan pula menampilkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber energi yang dipercayakan kepadanya. Buat menunjang – menunjang penataan laporan keuangan pada EMKM, dibuatlah SAK EMKM.

### **Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM**

Laporan keuangan minimum UMKM terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi sepanjang periode, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi bonus serta rincian pos-pos tertentu yang relevan. Walaupun SAK EMKM cuma mengendalikan 3 komponen laporan keuangan, tetapi senantiasa diperbolehkan apabila hendak menyusun komponen laporan keuangan yang lain semacam laporan arus kas serta laporan pergantian ekuitas, dan laporan lain untuk memenuhi laporan keuangan EMKM tersebut (SAK EMKM dalam Pertiwi et al., 2020:39)

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus di Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo di Sidoarjo. Penelitian ini merupakan riset pendekatan kualitatif serta deskriptif, yaitu penelitian riset yang bersifat deskriptif dilakukan dengan

cara mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data agar mudah dipahami dan mendapat gambaran atau informasi – informasi tentang objek penelitian dalam bentuk kalimat. Serta mencari tahu suatu keterangan analisis penerapan laporan keuangan tersebut beserta pemecahan masalahnya.

Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey lapangan dimana penelitian yang dilakukan dengan langsung mendatangi tempat penelitian yang dituju untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan, yaitu data dari pemilik usaha Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo di Sidoarjo. Dalam penelitian ini, akan mengkaji dan mengolah data berupa pendapatan, penjualan serta menerapkannya dalam laporan keuang SAK EMKM selama bulan Desember 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai suatu karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti agar untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

### **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian yang dilakukan pada Usaha Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo yaitu menyelidiki bagaimana penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan oleh pemilik warung makan. Laporan keuangan yang disusun pemilik selama ini belum sesuai dengan SAK EMKM, karena keterbatasan pengetahuan pemilik tentang laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan keterbatasan tenaga untuk mencatat laporan keuangan yang baik dan terperinci.

## **Sumber dan Pengumpulan Data**

### **A Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Yang mana wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan langsung pada pemilik usaha beserta karyawan.

### **B Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **A. Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **B. Observasi**

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat suatu kejadian yang berlangsung.

### **C. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo adalah suatu usaha warung makan nasi, yang menawarkan berbagai masakan yang salah satunya yaitu nasi pecel khas Kabupaten Madiun. Lokasi warung makan ini berada di Jalan Letjend Sutoyo No. 69D Medaeng, Waru, Sidoarjo. Usaha warung makan ini mulai dibuka dan digeluti oleh pemiliknya yang bernama Ibu Yuliati sejak tahun 2014. Ide awal mendirikan usaha warung makan ini berawal dari kisah pemilik usaha yang sejak kecil ikut bersama pakdhenya di Madiun. Pemilik memberanikan memulai usaha ini karena sebelumnya pemilik sudah mempunyai bakat memasak dan sudah tau resep nasi pecel yang khas. Modal awal dari membuka usaha ini yaitu yang berawal dari jualan kue keliling dan gorengan yang kadang tidak laku sama sekali, sedikit demi sedikit disisihkan dan memberanikan membuka usaha nasi pecel dengan modal tersebut dan modal dari suaminya. Diawal penjualannya, Bu Yuliati membuka usaha warung makan tidak mempunyai karyawan, sehingga beliau harus berjualan sendiri.

### **Data Penelitian**

Melalui wawancara, penulis mendapatkan data berupa laporan sederhana dari narasumber yang akan dikelola sesuai dengan SAK EMKM, sebagai berikut :

Suaminya pun tidak bisa membantunya dikarenakan juga bekerja. Bu Yuliati tidak mencari atau merekrut karyawan selama enam bulan lamanya dikarenakan warungnya masih sepi pembeli dan belum terkenal di masyarakat sekitar Jalan Letjend Sutoyo. Kemudian Bu Yuliati mulai mencari karyawan di bulan ke-tujuh, dan mendapatkan satu orang karyawan laki – laki, yang setiap harinya membantu dengan tulus ikhlas. Dan alhamdulillah Nasi Pecel Madiun Dika Bolo berdiri sampai sekarang. Pengambilan usaha Nasi Pecel Madiun sendiri berasal dari kehidupan pemilik yang ikut pakdhenya berjualan pecel di Madiun, dan ingin mengikuti jejak Pakdhenya. Pengambilan nama usaha Dika Bolo merupakan nama anak terakhir dan diikuti nama marga ayah dari pemilik usaha tersebut. Dan akhirnya dari tahun ke tahun usahanya berkembang pesat. Hasil dari usaha tersebut mengubah kehidupannya dari yang awal usaha belum bisa memiliki sebuah rumah, dan sekarang sudah bisa membangun rumah. Pemilik dikaruniai 3 orang anak dan sukses menyekolahkan anaknya. Sampai sekarang usahanya tetap berjalan dari yang dulu buka jam 16:00 sore, sekarang ada banyak karyawan dan buka dimulai dari jam 10:00 pagi.

## Laporan Keuangan

Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo di Sidoarjo			
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran			
Periode Tahun Yang Berakhir Desember 2020			
Dalam Satuan Rupiah			
Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Pendapatan	180.000.000		180.000.000
Sambal Kacang		18.400.000	161.600.000
Beras		25.920.000	135.680.000
Pepek		8.420.000	127.260.000
Daging		35.000.000	92.260.000
Bumbu		9.800.000	82.460.000
Sayuran		24.120.000	58.340.000
Biaya Pengiriman Belanja		4.800.000	53.540.000
Biaya Tenaga Kerja		14.400.000	39.140.000
Pembelian Perlengkapan		4.200.000	34.940.000
<b>TOTAL</b>	<b>180.000.000</b>	<b>145.060.000</b>	<b>34.940.000</b>

## Hasil Penelitian

### BIAYA OVERHEAD PABRIK

KETERANGAN	JUMLAH
BTKTL	4.800.000
BBP	80.000.000
Biaya Perlengkapan	4.200.000
Biaya LAT	4.800.000
Biaya LPG	2.160.000
<b>TOTAL</b>	<b>95.960.000</b>

### BIAYA PRODUKSI

KETERANGAN	JUMLAH
BBB	25.920.000
BTKL	14.400.000
BOP	95.960.000
<b>TOTAL</b>	<b>136.280.000</b>

### Depresiasi

WARUNG MAKAN NASI PECEL MADIUN DIKA BOLO SIDOARJO			
DEPRESIASI 2020			
KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	PENYUSUTAN
KOMPOR	Rp 180.000,00	3	Rp 60.000
MEJA	Rp 600.000,00	5	Rp 120.000
KURSI	Rp 420.000,00	3	Rp 140.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.200.000,00</b>		<b>Rp 320.000</b>

## Aset Tetap

WARUNG MAKAN NASI PECEL MADIUN DIKA BOLO SIDOARJO				
ASET TETAP				
PER 31 DESEMBER 2020				
KETERANGAN	TAHUN	HARGA PEROLEHAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
KOMPOR	05-Jan-19	Rp 180.000,00	Rp 120.000	Rp 60.000
MEJA	01-Jan-19	Rp 600.000,00	Rp 480.000	Rp 120.000
KURSI	01-Jan-19	Rp 420.000,00	Rp 280.000	Rp 140.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.200.000,00</b>	<b>Rp 880.000</b>	<b>Rp 320.000</b>

## Pembahasan Laporan Laba Rugi

WARUNG MAKAN NASI PECEL MADIUN DIKA BOLO SIDOARJO		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha		Rp 180.000.000
Biaya Produksi		Rp (136.280.000)
<b>LABA RUGI KOTOR</b>		<b>Rp 43.720.000</b>
<b>Biaya administrasi dan penyusutan</b>		
Penyusutan	Rp 320.000	
Biaya perlengkapan administrasi (Wawancara)	Rp 100.000	
<b>Jumlah Biaya</b>		<b>Rp (420.000)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>Rp 43.300.000</b>

## Laporan Posisi Keuangan

WARUNG MAKAN NASI PECEL MADIUN DIKA BOLO		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2020		
ASET		
Kas dan setara kas (Wawancara)	Rp	500.000
Piutang Usaha (Wawancara)	Rp	20.700.000
Perlengkapan (Wawancara)	Rp	9.200.000
Sewa dibayar dimuka (Wawancara)	Rp	12.200.000
Aset tetap (Nilai Buku)	Rp	1.200.000
Akumulasi penyusutan aset tetap	Rp	(880.000)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>43.300.000</b>
LIABILITAS		
Utang Bank (Wawancara)		
<b>Jumlah Liabilitas</b>		
EKUITAS		
Modal		
Laba tahun berjalan	Rp	43.300.000
<b>Jumlah Ekuitas</b>		
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>Rp</b>	<b>43.300.000</b>



## Catatan Atas Laporan Keuangan

### WARUNG MAKAN NASI PECEL MADIUN DIKA BOLO

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

#### 1. UMUM

Entitas bergerak dalam bidang warung makan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jl. Letjend Sutoyo No.69D, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan didirikan pada tahun 2014.

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

##### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan belum disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

##### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi – asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

##### c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

##### d. Persediaan

Entitas tidak memiliki persediaan

##### e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.

Aset tetap	1.200.000
------------	-----------

Akumulasi Penyusutan	<u>(880.000)</u>
----------------------	------------------

Nilai buku	320.000
------------	---------

##### f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

#### 3. KAS

Kas kecil – Rupiah	500.000
--------------------	---------

**4. PIUTANG USAHA**

Pegawai	17.280.000
Pelanggan-pelanggan	<u>3.420.000</u>
Jumlah	23.190.000

**5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Sewa	12.200.000
------	------------

**6. LABA TAHUN BERJALAN**

Laba tahun berjalan merupakan selisih penghasilan dan beban untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, setelah dikurangi pengambilan pribadi.

Laba Tahun Berjalan	43.300.000
Prive atau Pengambilan Pribadi	<u>(1.000.000)</u>
Kenaikan Modal Akhir Tahun	42.300.000

**7. PENDAPATAN PENJUALAN**

Penjualan	180.000.000
-----------	-------------

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. UMKM pada Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo belum mencatat laporan keuangan usahanya yang sesuai dengan standar SAK EMKM.
2. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi UMKM pada Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo belum mencatat laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM yaitu Faktor Internal dari UMKM tersebut kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM dan Faktor Eksternal yakni tidak adanya pihak – pihak yang berwenang dalam pengawasan dan berkepentingan terhadap pembuatan laporan keuangan pada UMKM.

### **Saran**

1. Perlu adanya suatu badan pengawas yang khusus untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi dari SAK EMKM di berbagai daerah-daerah dikarenakan pelaku UMKM sangat banyak di temui di daerah-daerah. Sehingga dengan adanya badan pengawas ini ke depannya seluruh UMKM yang ada di Indonesia dapat menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. UMKM pada Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–20.  
<https://ejournal.stiewidyagamalu.majang.ac.id/index.php/asset> (diakses tanggal 27 februari 2021)
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).  
<https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453> (diakses tanggal 28 februari 2021)
- Dewi, F., & Mahendrawathi, E. R. (2019). Business process maturity level of MSMEs in East Java, Indonesia. *Procedia Computer Science*, 161, 1098–1105.  
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.221> (diakses tanggal 22 agustus 2021)
- DR. IR. FAROMAN SYARIEF, SE., M. (2020). Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* (Vol. 2, Issue 2).  
[http://repository.ubharajaya.ac.id/5728/1/BUKU\\_PENGEMB%2](http://repository.ubharajaya.ac.id/5728/1/BUKU_PENGEMB%2)
- 6PEMBERDAYAAN  
UMKM JAN-GJL2019.pdf  
(diakses tanggal 14 maret 2021)
- Fatmawati, N. A. (2020). TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Yummy Seblak). In *Digital Repository Universitas*.
- Janrosi, V. S. E. (2018). Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 55–66.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 48–58.  
dewik@pnm.ac.id  
vaisal\_amir@pnm.ac.id
- Kurniawan, M. Z. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2015- 2018 (Vol. 14).
- Mardiani, R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus di UMKM Sapi

- Mandiri-Cimahi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 16(1), 78–93. [1.90](#) (diakses tanggal 28 februari 2021)
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144> (diakses tanggal 27 februari 2021)
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan. (2020). Accounting Information System. *Journal Accounting Information System*, 3(1), 36–50. <http://journal.stkom.ac.id/index.php/aims/article/view/90/59> (diakses tanggal 27 februari 2021)
- Pulungan, L. A. (2019). *Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan)*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/3247> (diakses tanggal 28 februari 2021)
- Purnomo dan Adyaksana. (2021). Meningkatkan Penerapan SAK EMKM dengan Persepsi Usaha dan Kesiapan Pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i>
- Putranto, T. A. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK TANGERANG. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 1–26. [jurnalfinance.unpam@gmail.com](mailto:jurnalfinance.unpam@gmail.com)
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472> (diakses tanggal 28 februari 2021)
- Sari, D. I. (2020). ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT BNI PERSERO TBK. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*, 1, 235–245. [dian.dhr@bsi.ac.id](mailto:dian.dhr@bsi.ac.id)
- Setiawan2), A. S. 1) & A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), : <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ji>. (diakses tanggal 27 februari 2021)
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di

Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf) (diakses tanggal 14 maret 2021)

Suherti, E., & Fernos, J. (2019). *Analisa rasio terhadap laporan keuangan pada pt. bank pembangunan daerah sumatera barat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/9zte8> (diakses tanggal 27 februari 2021)

Wiratama, K. (2019). Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi Berdasarkan SAK EMKM pada UD. Pagah Jaya Putra. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–53.